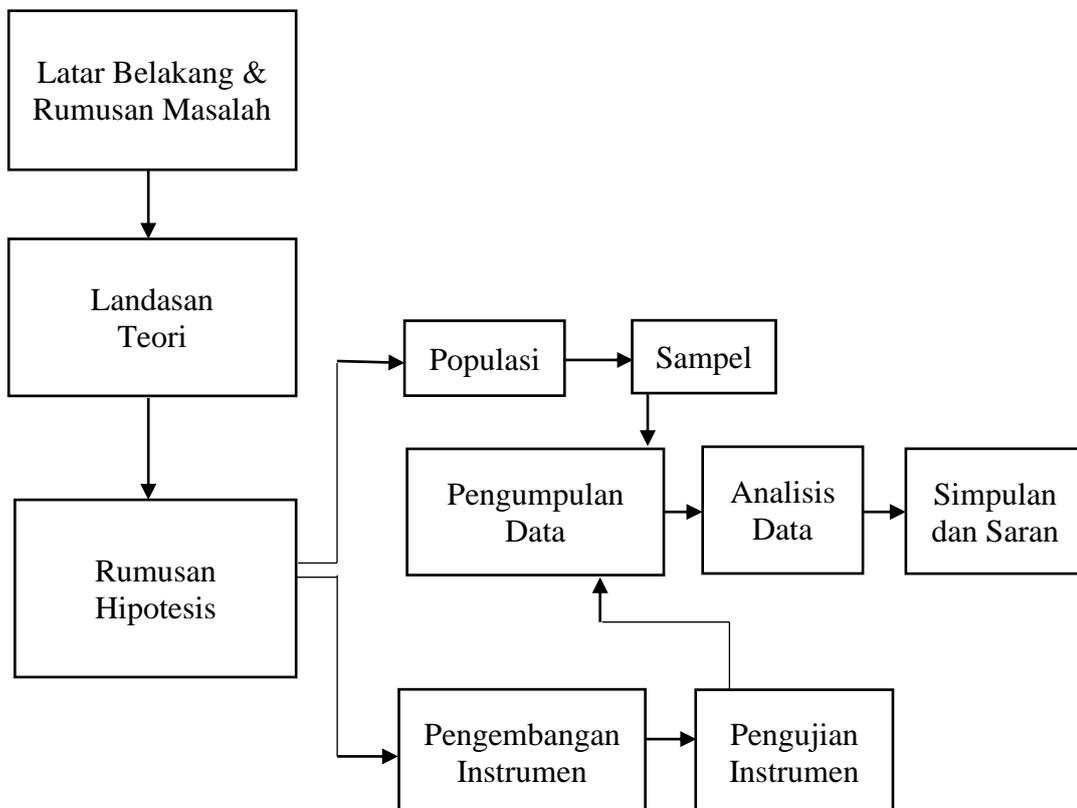


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rencana sistematis yang prosedural yang menjadi panduan bagi peneliti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara akurat (Echdar, 2017, p. 198). Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif yang berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti dan metode verifikatif yang merupakan proses pembuktian hipotesis yang telah disusun melalui serangkaian kegiatan penelitian (Budiharto, 2008, p. 4).



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian (Sumber : Sugiyono, 2015, p. 53)

### **3.2. Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Echdar, 2017, p. 256). Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.2.1. Variabel Independen ( $X_1$ )**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014, p. 39). Variabel independen dalam penelitian ini ada dua, yaitu Tingkat Pendidikan dan Persepsi.

#### **3.2.2. Variabel Dependen ( $X_2$ )**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2014, p. 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan SAK ETAP

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Tingkat Pendidikan (X <sub>1</sub> )	Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan (Latif et al., 2013, p. 373)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SMA/Diploma</li> <li>- S1</li> <li>- S2</li> <li>- Lainnya</li> </ul>	Skala Likert
Persepsi (X <sub>2</sub> )	Persepsi didefinisikan sebagai interpretasi terhadap berbagai sensasi sebagai representasi dari objek-objek eksternal, berarti persepsi adalah pengetahuan tentang apa yang dapat di tangkap oleh indera kita (Daryanto, 2014, p. 49)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap</li> <li>- Kebiasaan</li> <li>- Kemauan</li> </ul>	Skala Likert
SAK ETAP (Y)	Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik digunakan untuk membantu perusahaan kecil menengah dalam menyediakan pelaporan keuangan yang tetap relevan dan andal. SAK ETAP ini khusus digunakan untuk perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang signifikan (Arwani, 2016, p. 263).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntabilitas</li> <li>- Tujuan</li> <li>- Karakteristik Kelengkapan Informasi</li> </ul>	Skala Likert

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

(Sugiyono, 2015, p. 119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kecil menengah yang ada di Kota Batam. Berdasarkan hasil data yang diterima, Pemerintah Kota Batam Dinas Koperasi dan Usaha Mikro menyatakan bahwa usaha kecil menengah di Kota Batam ada sebanyak 1.149 (seribu seratus empat puluh sembilan).

#### 3.3.2. Sampel

(Sugiyono, 2015, p. 120), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik usaha kecil menengah di Kota Batam. Oleh karena itu untuk mendapatkan jumlah sampel yang akan diambil, maka dapat dihitung dengan rumus (Lusiana, Andriyani, & Miratu, 2012, p. 45) :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

**Rumus 3. 1** Rumus Slovin

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

d = nilai presisi 95% atau siq. 0,05

dengan demikian jumlah sampel yang akan di ambil sebanyak

$$n = \frac{1149}{1149 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{1149}{1149 \cdot 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{1149}{3,87}$$

$n = 296,90$  di bulatkan menjadi 300

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh jumlah sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 296,90 yang dibulatkan menjadi 300. Berarti sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 300 responden.

#### **3.4. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Alfianika, 2016, p. 120). Dalam penelitian ini, sumber datanya berupa data primer dan data sekunder. Data primer menurut (Echdar, 2017, p. 284) adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

Data sekunder menurut (Echdar, 2017, p. 284) adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan.

#### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data

(Sugiyono, 2015, p. 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Echdar, 2017, p. 298). Tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari pemilik usaha kecil menengah.

Skala pengukuran dalam penelitian ini digunakan adalah skala likert. Menurut (Sugiyono, 2015, p. 136), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut merupakan kriteria dalam skala *likert* :

**Tabel 3. 2** Kriteria Skala Likert

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Sugiyono, 2015, p. 136)

### **3.6. Metode Analisis Data**

Analisis data menurut (Sugiyono, 2015, p. 199) adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti. Disini dapat di simpulkan bahwa

analisis data ini dapat berguna menjadi informasi bagi orang lain jika data yang ada telah di susun secara sistematis. Dalam penelitian ini teknik analisis yang di gunakan adalah analisis kuantitatif. Dalam mengolah data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, digunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*)

### 3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015, p. 199). Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan pada usaha kecil menengah Kota Batam.

### 3.6.2. Uji Kualitas Data

#### 3.6.2.1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2015, p. 361) valid merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Valid berarti memiliki data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. (Sugiyono, 2015, p. 361) menyatakan bahwa untuk menghitung korelasi pada uji validitas, dapat digunakan metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3. 2** Rumus *Pearson Product Moment*

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum XY$  = Jumlah Perkalian Variabel x dan y

$\sum X$  = Jumlah Nilai Variabel x

$\sum Y$  = Jumlah Nilai Variabel y

$\sum X^2$  = Jumlah Pangkat dari Nilai Variabel x

$\sum Y^2$  = Jumlah Pangkat dari Nilai Variabel y

$n$  = Banyaknya Sampel

Kriteria pengujian dalam validitas ini (Edison & Acep, 2015, p. 20) adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabel jika dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015, p. 168). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji *Alpha Cronbach*. Teknik ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Rumus yang digunakan menurut (Yusuf, 2015, p. 86) adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

**Rumus 3. 3** Rumus Reliabilitas  
*Alpha Cronbach*

Keterangan :

$k$  = Jumlah Soal atau Pernyataan

$\sigma_1^2$  = Variansi Setiap Pernyataan

$\sigma_x^2$  = Variansi Total Tes

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah Seluruh Variansi Setiap Soal atau Pernyataan

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *alpha* (Edison & Acep, 2015, p. 24) adalah apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka alat ukur tidak reliabel.

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013, p. 154). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*. Menurut (Siswanto, 2015, p. 88) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal, dan jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### **3.6.3.2. Uji Multikolinearitas**

(Ghozali, 2013, p. 103) menyatakan bahwa uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui bahwa suatu model regresi mengandung

multikolinieritas dapat di lihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *Tolerance*.

Bila dalam pengujian multikolinieritas dihasilkan nilai  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dapat dinyatakan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas. Sedangkan untuk nilai  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0,10$  menunjukkan bahwa model regresi mengandung multikolinieritas (Ghozali, 2013, p. 104). Model regresi mengandung multikolinieritas bila antara variabel indeoenden dalam suatu model regresi terdapat multikolinieritas.

### **3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013, p. 134). Model regresi dikatakan mengandung heteroskedastisitas apabila uji glejser yang dilakukan menghasilkan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Sedangkan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dapat dinyatakan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2013, p. 138). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2013, p. 134).

### **3.6.4. Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing

variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sudrajat & Sujawi, 2018, p. 59). Persamaan analisis regresi linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis adalah (Sudrajat & Sujawi, 2018, p. 59) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

**Rumus 3. 4** Rumus Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas  $X_1$  terikat Y, apabila variabel bebas  $X_2$  di anggap konstan.

$\beta_2$  = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas  $X_2$  terikat Y, apabila variabel bebas  $X_1$  di anggap konstan.

$X_1$  = Tingkat Pendidikan

$X_2$  = Persepsi

#### 3.6.4.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). (Zulfikar & Budiantara, 2014, p. 183) besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3. 5** Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan :

D = Nilai Koefisien Determinasi

r = Kuadrat Koefisien Korelasi

### 3.6.4.3. Uji t (Pengujian Parsial)

Uji t di gunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Mukhtar, Ali, & Mardalena, 2016, p. 112). Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t, menurut (Sugiyono, 2015, p. 243) rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3. 6** Rumus Uji t

Keterangan :

t = Nilai Uji t

r = Koefisien Korelasi

r<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t menurut (Ghozali, 2013, p. 98) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.6.4.4. Uji F (Pengujian Simultan)

(Mukhtar et al., 2016, p. 113), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  (Sugiyono, 2015, p. 253).

### 3.7. Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 3** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi Masalah														
Studi Pustaka														
Pembuatan Kuesioner														
Penyebaran Kuesioner														
Pengolahan Data														
Analisis Hasil Pengujian														
Kesimpulan														